

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa dalam membuat pengajuan masalah (*problem posing*) pada materi trigonometri kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis dalam pengajuan masalah (*problem posing*) pada tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Adapun data yang digunakan yaitu hasil jawaban siswa pada soal kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pengajuan masalah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa peserta didik dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah memiliki perbedaan dari tiap tahapan indikator kemampuan komunikasi matematis sebagai berikut: (1) Kemampuan komunikasi matematis untuk subjek dengan kemampuan tinggi memenuhi ketiga indikator kemampuan komunikasi matematis yaitu *written text*, *drawing*, dan *mathematical expressions*. (2) subjek dengan kemampuan sedang memenuhi dua indikator kemampuan komunikasi matematis yang sama yaitu *written text* dan *drawing*. Dan (3) subjek dengan kemampuan rendah memenuhi satu indikator kemampuan komunikasi matematis yang sama yaitu indikator *written text*.

Kata kunci: Kemampuan Komunikasi Matematis, *Problem Posing*, Trigonometri